

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas PTK atau *classroom action research* adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru atau penelitian di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan berupa siklus, tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai serta untuk melihat sejauh mana hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulisa karangan deskripsi dengan benar sebagai bahan tindakan berikutnya.

Pada penelitian ini, guru sebagai peneliti berupaya menyusun cara-cara yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Dalam Bab III ini akan dibahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data (instrumen penelitian) serta analisis data.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Sukamukti 2 Desa Sukamukti Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2011. Adapun pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap persiapan dilanjutkan pelaksanaan tindakan dan diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukamukti 2 Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, jumlah siswa adalah 49 orang dengan jumlah siswa laki-laki 21 orang dan siswa perempuan 28 orang.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari beberapa tahap pelaksanaan yang dinamakan siklus. Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk melihat sejauh mana hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan benar sebagai bahan tindakan berikutnya.

Prosedur tindakan pertama, sebelum peneliti melakukan tindakan pertama, langkah awal melakukan tindakan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah rencana disusun barulah tindakan itu dilakukan. Bersamaan

dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan melalui lembar observasi dan catatan lapangan. Setelah mengobservasi langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi dari semua kegiatan.

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan ini berupa menyusun rancangan tindakan, merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan instrumen pengumpulan data digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan berupa lembar observasi guru dan aktivitas siswa, lembar wawancara guru pada siswa dan lembar penilaian kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan

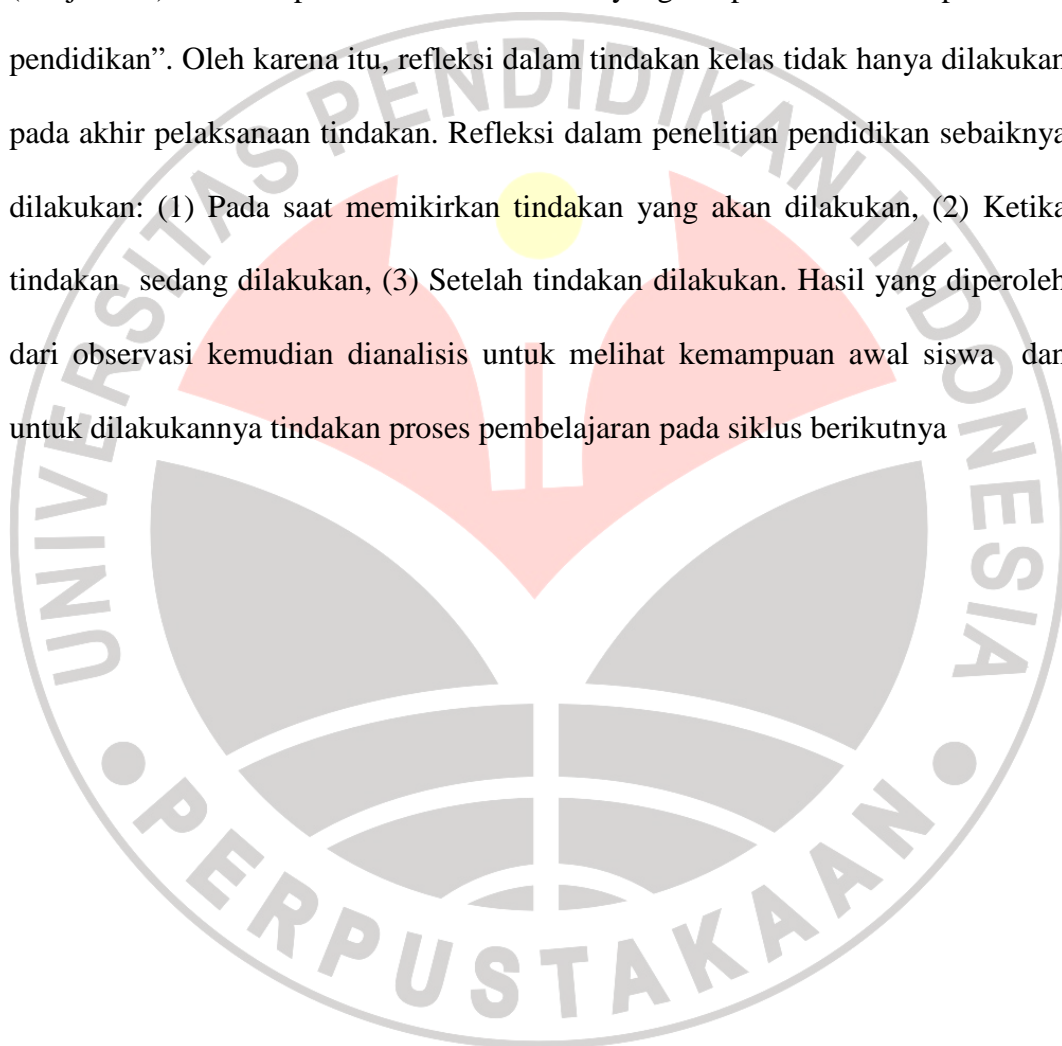
Menerapkan tindakan yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I adalah dengan menggunakan metode ceramah dan belajar di dalam kelas, untuk siklus II sampai selanjutnya tindakan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan media alam sekitar, atau pembelajaran di luar kelas.

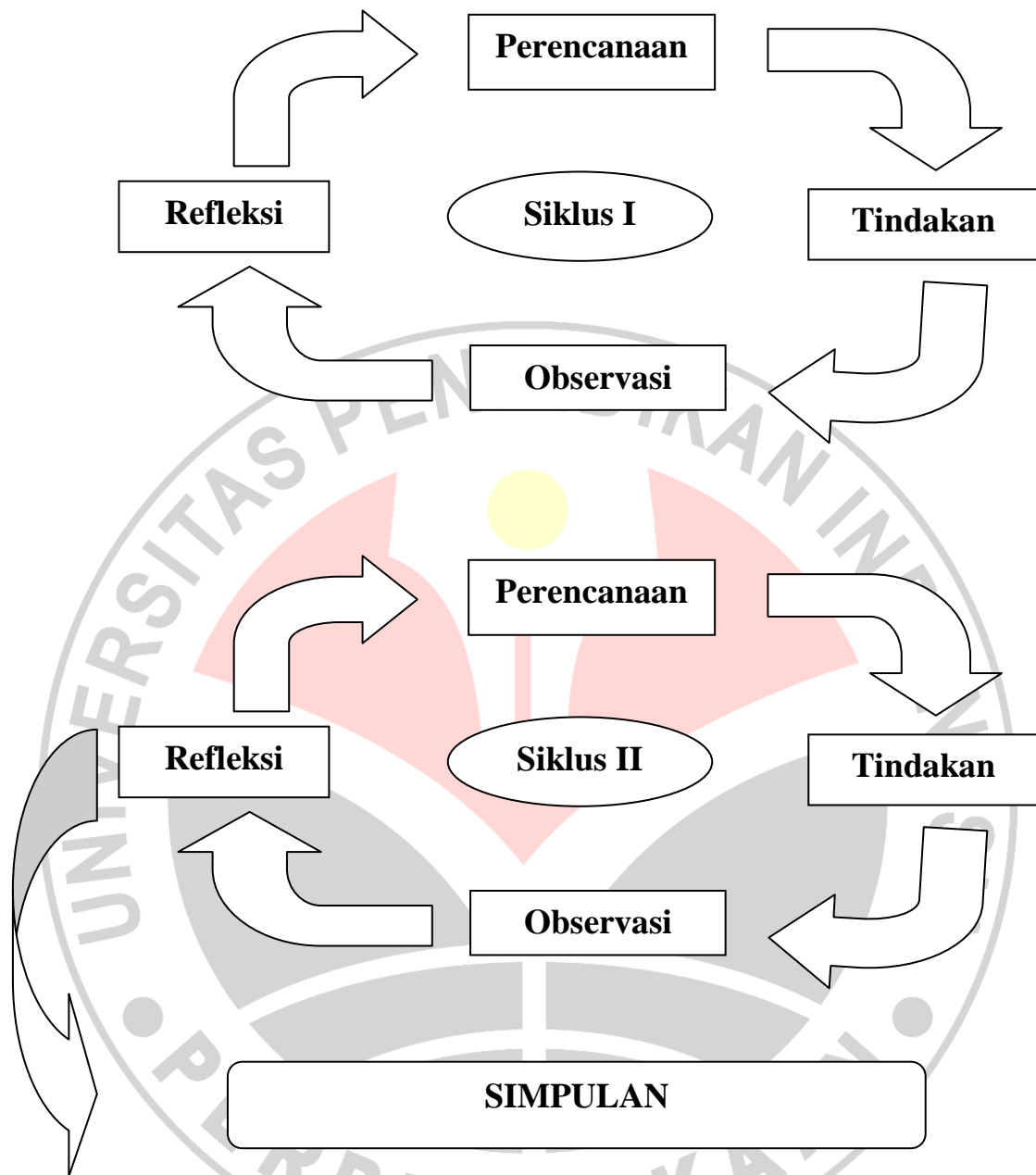
3. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil suatu tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan pengamatan diperlukan untuk pengumpulan data atau informasi tentang proses dan perubahan pembelajaran setelah menggunakan media lingkungan sekitar.

4. Refleksi

Refleksi (*Reflection*) yaitu pengkajian melihat dan mempertimbangkan atas hasil dan proses dari setiap tindakan. Menurut Khasbullah (1998 : 107) “ Pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan analisis, interpretasi, dan ekplanasi (Penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian pendidikan”. Oleh karena itu, refleksi dalam tindakan kelas tidak hanya dilakukan pada akhir pelaksanaan tindakan. Refleksi dalam penelitian pendidikan sebaiknya dilakukan: (1) Pada saat memikirkan tindakan yang akan dilakukan, (2) Ketika tindakan sedang dilakukan, (3) Setelah tindakan dilakukan. Hasil yang diperoleh dari observasi kemudian dianalisis untuk melihat kemampuan awal siswa dan untuk dilakukannya tindakan proses pembelajaran pada siklus berikutnya





Gambar 1.1 Diadaptasi dari Arikunto, 2006

D. Instrumen Penelitian

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati hasil dari suatu tindakan yang dilaksanakan terhadap sesuai yang diteliti. Obsevasi juga sebagai suatu metode pengumpul data mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran menulis karangan deskripsi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara berisi pertanyaan yang diajukan kepada orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktifitas pembelajaran. Catatan terutama tentang latar kelas dan aktifitas pembelajaran catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baik guru siswa maupun siswa-siswa

4. Instrumen Tes

Instrumen tes sebagai evaluasi serta untuk menilai sejauh mana hasil kemampuan menulis karangan deskripsi terhadap siswa yang dilakukan peneliti pada setiap siklus.

E. Teknik Pengelolaan Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan pengolahan data deskriptif kualitatif, yakni mengolah data dari hasil observasi dan

wawancara. Selain itu peneliti mengolah data berdasarkan hasil praktik siswa menulis karangan deskripsi.

F. Analisis Data

Penganalisisan data dilaksanakan dengan menyusun rambu-rambu analisis yang didasarkan pada kriteria dengan indikator. Dalam mengolah data hasil kemampuan menulis karangan deskripsi digunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Banyak siswa



Tabel 3.2
RAMBU-RAMBU ANALISIS PROSES PEMBENTUKAN
PEMAHAMAN KOMPONEN KARANGAN DESKRIPSI

Tahap Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Prosedur Pembelajaran Kemampuan	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
PMnDO	Keterampilan menulis deskripsi orang	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan objek yang diamati • Menuliskan ciri-ciri fisik yang diamati • Menuliskan perilaku orang yang diamati • Menuliskan kepemilikan yang diamati 				
PMnDT	Keterampilan menulis deskripsi tempat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati setting tempat yang diamati • Mengamati fungsi tempat yang diamati • Mengamati kondisi situasi yang diamati • Mengamati objek-objek sekitar tempat yang diamati 				
KMnKD	Kemampuan Kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kata yang tepat dalam karangan deskripsi • Menuliskan kalimat yang tepat dalam karangan deskripsi • Menuliskan paragraf yang tepat dalam karangan deskripsi • Menggunakan tanda baca yang tepat 				

Menggunakan format Resmini (1998)

Keterangan :

PMnDO : Pembentukan Menulis Deskripsi Orang

PMnDT : Pembentukan Menulis Deskripsi Tempat

KMnKD : Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Tabel 3.3
RAMBU-RAMBU ANALISIS HASIL KEMAMPUAN DALAM MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI

Aspek Pemahaman	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
KMDO	HKDO	Lengkap dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan deskripsi orang secara fisik • Menuliskan deskripsi orang secara perilaku • Menuliskan deskripsi orang melalui kepemilikan 				
KMdt	HKDT	Lengkap dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan lokasi tempat yang diamati • Melukiskan kondisi dan situasi tempat yang diamati • Menuliskan objek yang ada disekitar tempat 				
KMnKD	HKK	Lengkap dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat kata yang tepat dalam karangan deskripsi • Memuat kalimat yang tepat dalam deskripsi • Memuat paragraf yang tepat dalam karangan deskripsi • Memuat tanda baca yang tepat 				

Format diadaptasi dari Resmini (1998)

Keterangan

KMDO : Kemampuan Mendeskripsikan Orang

KMdt : Kemampuan Mendeskripsikan Tempat

KMnKD ; Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

HKDO : Hasil Deskripsi Orang

HKDT : Hasil Deskripsi Tempat

HKK ; Hasil Kemampuan Kebahasaan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

G. Penilaian

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari suatu tindakan diperlukan penilaian, karena dengan penilaian tersebut peneliti dapat mengetahui siswa yang nilainya sudah mencapai kriteria yang telah ditemukan, adapun skala dan pengelompokan kategori yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Penilaian dan Kategorinya

No	Skala Nilai		Kategori
1.	3,6 – 4	86 – 100	Sangat Baik
2.	2,6 – 3,5	71 – 85	Baik
3.	1,6 – 2,5	60 – 70	Cukup
4.	0 – 1,5	< 60	Kurang